

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data dengan jumlah sampel 50 melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, terhadap Likuiditas pada tahun 2018-2022 yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dalam penelitian ini, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Perputaran kas berpengaruh terhadap likuiditas
2. Perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas
3. Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap likuiditas

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Perputaran kas (cash turnover) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Menurut Dwi Martani (2014:180) bahwa yang dimaksud dengan kas adalah : Kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan. Sedangkan menurut James M Reeve (2013:162) yang telah di alihbahasakan oleh Damayanti Dian bahwa yang

dimaksud dengan kas adalah : Kas dan aset lainnya yang diharapkan akan dapat diubah menjadi uang tunai atau dijual atau digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang, dalam kegiatan operasi perusahaan.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang akan semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin membaik. Menurut Riyanto (2010), “Perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya, dimana uang atau dana yang telah di keluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil produksinya. Dengan demikian maka dana tersebut akan terus menerus berputar setiap priodenya selama hidupnya perusahaan.” Menurut Hery (2009, hal.265) istilah piutang mengacu kepada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan umumnya dalam bentuk kas dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahaan barang dan jasa secara kredit (untuk piutang pelanggan yang terdiri dari atas piutang usaha dan memungkinkan piutang wesel).

Perputaran persediaan merupakan salah satu aset perusahaan yang sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Karena itu, persediaan harus di kelola dengan baik dan di catat dengan baik agar perusahaan dapat menjual produknya serta

memperoleh pendapatan sehingga tujuan perusahaan tercapai.” Persediaan merupakan hal yang penting dalam menjaga likuiditas perusahaan hal ini untuk mempertahankan eksistensi perusahaan dengan mencari laba atau keuntungan tertentu. Beberapa fungsi yang terkandung oleh persediaan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan.

5.2.2 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan khususnya sub sector perdagangan eceran harus diperhatikan tentang pengeluaran kas, penerimaan kas dan persediaan terutama perputaran persediaan lebih diperhatikan karena industry seperti ini semakin barunya barang dagangan akan semakin laku maka tingkatkanlah pengawasan terhadap kas dan persediaan.